

**ABSTRAKSI**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Medan Area**  
**April 2010**

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 MEDAN.**

**Oleh**  
**Hardiansyah putra**  
**04 860 0094**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada siswa sekolah menengah pertama”. Asumsinya bahwa semakin tinggi berperilaku merokok maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Penelitian ini di susun berdasarkan metode skala Likert, dengan menggunakan skala kepercayaan diri oleh Hakim (2005) yang terdiri dari 14 aspek-aspek yaitu selalu bersikap tenang didalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya : keterampilan berbahasa asing, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup, dan selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah. Penelitian ini juga menggunakan skala perilaku merokok disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Leventhal dan Clearly (dalam Komasari & Helmi, 2000). Dengan terdapat 4 tahap seseorang menjadi perokok, yaitu tahap *preparatory*, tahap *initiation*, tahap *becoming a smoker*, tahap *maintenance of smoking*. Jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang bersekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Medan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*, sesuai dengan hasil Terdapat hubungan positif antara perilaku merokok dengan rasa percaya diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,902$  Dimana nilai p yang diperoleh sebesar 0.000. Artinya tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian sebesar 100 %. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat

dinyatakan bahwa semakin sering perilaku merokok di lakukan maka semakin besar rasa percaya diri yang diperoleh individu, sebaliknya semakin jarang perilaku merokok di lakukan maka semakin kecil rasa percaya diri yang diperoleh individu. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini yakni, kepercayaan diri dengan perilaku merokok tergolong tinggi, dimana selisih antara nilai rata-rata empirik (105,833) dengan nilai rata-rata hipotetik (92,5). Demikian juga halnya dengan perilaku merokok yang tergolong tinggi terlihat dari nilai rata-rata empirik (81,944) dengan nilai rata-rata hipotetik (72,5).

**Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Perilaku Merokok, Remaja**